

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik MHWs pada tahun 1990-2000, seperti frekuensi, durasi, dan intensitas, masing-masing memiliki nilai yang variatif. Jumlah frekuensi yang dihasilkan selama periode 1990-2000 sebesar 1,5 hingga 3 kali pertahunnya dan MHWs lebih banyak terjadi di dekat daratan. Rata-rata durasi MHWs di lokasi penelitian di bagian utara sebesar 16 hingga 26 hari setiap tahunnya. Intensitas rata-rata kejadian MHWs bernilai  $1,3^{\circ}\text{C}/\text{tahun}$ . Data karakteristik MHWs tersebut dapat disebabkan oleh pengaruh dari *Equatorial Counter Current* (ECC) yang membawa aliran air dari barat ke timur.
2. Konsentrasi nutrisi pada tahun 1998 saat terjadi peristiwa MHWs di Samudra Pasifik Barat juga sangat beragam. Konsentrasi nitrat pada tahun 1998, nilai maksimumnya bulan Maret sebesar  $15,016 \text{ mmol}/\text{m}^3$ . Konsentrasi fosfat nilai maksimumnya bulan Mei sebesar  $0,308 \text{ mmol}/\text{m}^3$ . Konsentrasi silikat nilai maksimumnya bulan Maret sebesar  $288,481 \text{ mmol}/\text{m}^3$ . Selain adanya pengaruh dari peningkatan suhu yang ekstrem, konsentrasi nutrisi pada Tahun 1998 juga dipengaruhi oleh adanya peristiwa *upwelling* dan blooming fitoplankton, sehingga nilai konsentrasi nitrat dan fosfat yang didapat rendah, tetapi nilai konsentrasi silikat yang didapat tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diperoleh yaitu penelitian ini dapat dikembangkan dengan lebih spesifik membahas terkait dampak peristiwa *marine heatwaves* (MHWs) terhadap nutrien di lapisan perairan lainnya, serta dengan jangka waktu penelitian yang lebih lama.

